

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan dua hal penting dalam penelitian ini yakni:

- a) Jenis tindak tutur imperatif guru dalam interaksi belajar mengajar yang diantaranya: (1) imperatif biasa. Jenis tuturan yang digunakan guru untuk memerintahkan atau memberitahu siswanya untuk melakukan apa yang diperintahkan guru dalam tuturannya yang didukung dengan kata kerja dasar dan berpartikel penegas *_lah*, (2) imperatif permintaan. Jenis tuturan yang digunakan guru dalam interaksinya dengan sikap yang lebih merendah dan menggunakan penanda kesantunan berupa kata “Coba, tolong, dan mohon” untuk memerintahkan siswa melakukan apa yang menjadi maksud dari pada tuturan permintaannya pada saat proses belajar mengajar, (3) imperatif pemberian izin. Jenis tuturan yang digunakan guru untuk memberikan perintah mengizinkan atau mempersilahkan siswa untuk melakukan apa yang menjadi maksud dari pada tuturan yang menggunakan penanda kesantunan berupa kata “silahkan”, (4) dan terakhir imperatif suruhan. Jenis tuturan ini juga sering digunakan guru pada saat interaksi belajar mengajar di dalam kelas sebab guru sering memerintahkan atau menyuruh siswanya untuk melakukan sesuatu yang hendak guru perintahkan lewat tuturannya yang juga didukung oleh penanda kesantunan “mohon, ayo, coba, dan silahkan.
- b) Makna tindak tutur imperatif guru atau dengan kata lain wujud pragmatik imperatif merupakan realisasi maksud imperatif yang dikaitkan dengan

konteks situasi tutur yang melatarbelakangi tuturan itu dituturkan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa makna pragmatik imperatif pada tuturan guru dalam berinteraksi belajar mengajar, diantaranya (1) imperatif perintah, (2) imperatif suruhan, (3) imperatif ajakan, (4) imperatif larangan.

5.2 Saran

Adapun saran sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Saran untuk peneliti

Tindakan dan tuturan tidaklah dapat dipisahkan satu sama lain sebab, ketika seseorang mengatakan sesuatu tentunya ia sedang melakukan sesuatu juga.

Penelitian ini diharapkan dapat dikaji lagi lebih lanjut terkait dengan tindakan dan tuturan imperatif itu sendiri bagi pencinta bahasa maupun pengguna bahasa sebab dilihat dari begitu pesatnya perkembangan di era globalisasi ini kemungkinan akan berpengaruh juga dalam penggunaan bahasa oleh setiap manusia. Dan terkait dengan objek penelitian yakni guru yang merupakan pengajar atau panutan oleh setiap anak, didik tentunya memiliki pengetahuan dan kemampuan masing dalam penggunaan bahasanya pada saat interaksi didalam kelas yang akan sangat mempengaruhi berlangsungnya dengan baik atau tidak interaksi tersebut untuk itu masih perlu untuk dikaji lagi oleh para peneliti.

b) Saran untuk Guru atau pendidik

Terkait dengan penggunaan bahasa guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas, tentunya setiap guru memiliki kemampuan dan keahlian berbeda-beda begitu juga yang peneliti temui dilapangan saat penelitian ini dilakukan. Yang perlu disarankan berdasarkan penelitian ini, guru atau pendidik harusnya lebih bisa memahami penggunaan kalimat baku dan kalimat tidak baku saat memerintahkan anak-anak didik jika masih dalam proses pembelajaran, sebab dengan demikian anak-anak didik akan lebih bisa membedakan yang bagaimana itu bahasa yang baku atau formal dan bahasa yang tidak baku atau yang nonformal dari guru mereka dan itu juga akan membantu guru pengajar dalam proses interaksi belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abasi, Dwi Nadriyah Raihan. 2014. *Tindak Tutur Imperatif Anak Usia Dini Di TK Damhil DWP Ung Kota Gorontalo*. Skripsi tidak diterbitkan. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka cipta
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2012. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Rosdakarya.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik & penelitian prgamatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Pateda, Mansoer dan Pulubuhu, Yenie. 2009. *Linguistik*. Gorontalo: Vilada
- Tarigan Henry. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: PT Angkasa.
- Tuloli, Nani. 2012. *Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia. Bahan ajar*. Gorontalo : FBS Universitas Negeri Gorontalo.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperative Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlanga.